

LAPORAN
KESESUAIAN PENELITIAN TERHADAP
PETA JALAN PENELITIAN UNY
TAHUN 2025



Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Yogyakarta

2025

PRAKATA

Laporan Kesesuaian Penelitian terhadap Peta Jalan Penelitian UNY Tahun 2025 disusun sebagai dokumen evaluatif yang memuat hasil pengukuran keselarasan judul penelitian dengan fokus peta jalan penelitian. Penyusunan laporan ini bertumpu pada data judul penelitian tahun 2025 yang telah dipetakan ke dalam dua lapisan informasi utama, yaitu status kesesuaian terhadap peta jalan dan fokus kajian yang paling relevan. Analisis juga diperluas pada dimensi skim penelitian sehingga laporan tidak hanya menggambarkan sebaran tema, tetapi juga menunjukkan bagaimana instrumen pendanaan dan penugasan penelitian berkontribusi terhadap pencapaian arah riset kelembagaan.

Data yang dianalisis pada tahun 2025 berjumlah 1324 judul penelitian. Setiap judul ditempatkan pada salah satu dari dua belas fokus peta jalan penelitian, meliputi pendidikan, sains dasar, rekayasa, STEM, ekonomi berkelanjutan, seni-budaya-bahasa, keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS, kedokteran, serta kesehatan masyarakat. Hasil pemetaan ini diharapkan menjadi dasar bagi penguatan perencanaan penelitian, pengendalian mutu, penyusunan kebijakan skim, dan pengembangan portofolio riset yang lebih seimbang antarbidang.

Laporan ini memuat pendahuluan, hasil pengukuran dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan, sasaran, dan teknik analisis data. Bab hasil pengukuran dan pembahasan menyajikan ringkasan pengukuran, distribusi fokus peta jalan, analisis skim penelitian, analisis kombinasi fokus dan skim, serta implikasi manajerial dan mutu penelitian. Bab simpulan dan saran memberikan intisari hasil dan arahan tindak lanjut yang dapat digunakan untuk memperkuat tata kelola penelitian pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyediaan data, proses klasifikasi, dan penyusunan laporan ini. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dokumen kerja yang praktis bagi pengambil kebijakan, pengelola penelitian, fakultas, program studi, kelompok riset, dan peneliti dalam memastikan bahwa aktivitas penelitian berjalan searah dengan prioritas pengembangan keilmuan dan kebutuhan kelembagaan UNY.

DAFTAR ISI

PRAKATA	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1. Latar Belakang	4
2. Maksud dan Tujuan Kegiatan	6
3. Sasaran Kegiatan	7
4. Teknik Analisis Data	8
BAB II PENGUKURAN DAN PEMBAHASAN	9
1. Ringkasan Hasil Pengukuran	9
2. Analisis Distribusi Fokus Peta Jalan disertai Grafik dan Deskripsi	10
3. Analisis Skim Penelitian	12
4. Analisis Kombinasi Fokus dan Skim	14
5. Implikasi Manajerial dan Mutu Penelitian	16
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	17
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesesuaian penelitian terhadap peta jalan penelitian merupakan indikator penting dalam tata kelola riset perguruan tinggi. Peta jalan penelitian berfungsi sebagai perangkat arah yang menghubungkan visi kelembagaan, kekuatan keilmuan, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan peluang kolaborasi. Pada tingkat universitas, peta jalan tidak hanya menjadi dokumen normatif, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian mutu yang membantu memastikan bahwa sumber daya penelitian diarahkan pada agenda yang relevan, terukur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengukuran kesesuaian penelitian terhadap peta jalan perlu dilakukan secara periodik agar arah penelitian dapat dipantau, dievaluasi, dan diperbaiki berdasarkan data aktual.

Pada tahun 2025, data yang dianalisis mencakup 1324 judul penelitian. Setiap judul dipetakan ke dalam salah satu dari dua belas fokus peta jalan penelitian UNY. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa fokus Kurikulum dan Pembelajaran menjadi fokus paling dominan dengan 373 judul atau 28,17% dari total judul penelitian pada tahun tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa orientasi riset pada tahun 2025 masih memiliki keterkaitan kuat dengan mandat akademik UNY sebagai institusi pendidikan yang mengembangkan keilmuan, inovasi pembelajaran, dan penguatan mutu pendidikan. Dominasi tersebut perlu dipahami sebagai kekuatan kelembagaan, sekaligus sebagai dasar untuk mengelola keseimbangan portofolio lintas fokus.

Di sisi lain, distribusi penelitian tidak hanya perlu dilihat dari fokus dominan, tetapi juga dari fokus yang relatif rendah. Pada tahun 2025, fokus dengan jumlah rendah antara lain Fundamental Sains (22 judul), Pengembangan STEM Berkelanjutan (23 judul), Kedokteran Dasar dan Klinis (30 judul). Kondisi ini tidak serta-merta menunjukkan ketidaksesuaian, karena setiap fokus memiliki karakter keilmuan dan basis peneliti yang berbeda. Namun, sebaran yang terlalu timpang dapat menjadi sinyal perlunya strategi penguatan, terutama untuk bidang yang memiliki relevansi strategis terhadap pengembangan sains, teknologi, kesehatan, ekonomi berkelanjutan, serta inovasi berbasis IPTEKS. Pengukuran kesesuaian membantu universitas membaca area yang sudah kuat dan area yang perlu didorong secara lebih sistematis.

Analisis terhadap peta jalan juga penting karena penelitian di perguruan tinggi semakin dituntut untuk menghasilkan luaran yang berdampak. Kesesuaian judul penelitian dengan

peta jalan memberikan dasar bagi penguatan luaran akademik, publikasi, hilirisasi, pengabdian berbasis riset, dan kemitraan eksternal. Judul penelitian yang selaras dengan peta jalan lebih mudah dikonsolidasikan ke dalam kelompok riset, pusat kajian, pusat unggulan, dan agenda strategis fakultas. Kesesuaian tersebut juga membantu pimpinan dalam menentukan prioritas dukungan, seperti pendanaan, pendampingan luaran, fasilitasi kerja sama, dan monitoring capaian penelitian.

Laporan tahun 2025 disusun untuk menjawab kebutuhan tersebut. Analisis tidak berhenti pada pemberian label “Sesuai”, tetapi dilanjutkan dengan pemetaan fokus dan analisis skim penelitian. Pendekatan ini memungkinkan laporan menghasilkan gambaran yang lebih operasional: fokus mana yang paling banyak diminati, skim apa yang paling berperan, kombinasi fokus dan skim apa yang paling kuat, serta implikasi manajerial apa yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi berbasis data untuk memperkuat keselarasan penelitian UNY dengan peta jalan penelitian pada periode berjalan dan periode berikutnya.

2. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud kegiatan pengukuran kesesuaian penelitian terhadap peta jalan penelitian UNY Tahun 2025 adalah menyediakan gambaran objektif mengenai hubungan antara judul penelitian yang dilaksanakan dengan fokus peta jalan penelitian. Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan informasi terstruktur mengenai status kesesuaian, distribusi fokus, variasi skim, dan kombinasi fokus-skim. Dengan adanya informasi tersebut, pengelola penelitian dapat memahami apakah aktivitas penelitian telah bergerak searah dengan prioritas kelembagaan dan apakah dukungan skim penelitian telah tersebar secara proporsional pada fokus-fokus yang menjadi mandat pengembangan UNY.

Tujuan pertama kegiatan ini adalah mengidentifikasi dan menegaskan kesesuaian judul penelitian dengan peta jalan penelitian. Setiap judul penelitian dibaca berdasarkan substansi utama yang tercermin pada konsep, objek, konteks, pendekatan, dan bidang keilmuan. Judul kemudian ditempatkan pada fokus kajian yang paling sesuai. Proses ini menghasilkan informasi dasar mengenai keselarasan penelitian, sehingga data penelitian tidak hanya tersimpan sebagai daftar administrasi, tetapi juga berubah menjadi basis pengetahuan yang dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan.

Tujuan kedua adalah menyusun profil distribusi fokus peta jalan pada tahun 2025. Profil ini menunjukkan proporsi tiap fokus terhadap total 1324 judul penelitian. Informasi distribusi penting untuk mengetahui arah kecenderungan penelitian pada satu tahun anggaran atau satu periode pelaksanaan. Apabila suatu fokus sangat dominan, universitas dapat mengidentifikasi sumber kekuatan dan peluang pengembangan lanjutan. Apabila suatu fokus relatif rendah, universitas dapat menilai apakah kondisi tersebut masih wajar sesuai kapasitas bidang atau perlu ditindaklanjuti melalui penguatan sumber daya, kolaborasi, atau kebijakan skim.

Tujuan ketiga adalah menganalisis skim penelitian yang menjadi saluran utama pelaksanaan penelitian. Skim merupakan instrumen kebijakan yang memengaruhi pola partisipasi peneliti, jenis luaran, orientasi kolaborasi, dan keberlanjutan agenda riset. Oleh karena itu, analisis skim penting untuk mengetahui apakah skema pendanaan dan penugasan telah mendukung fokus prioritas secara memadai. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas desain skim, terutama dalam mendorong pemerataan bidang, penguatan kelompok riset, peningkatan kualitas luaran, dan pengembangan riset unggulan.

Tujuan keempat adalah merumuskan implikasi manajerial dan mutu penelitian. Implikasi manajerial berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

monitoring, dan evaluasi penelitian. Implikasi mutu berkaitan dengan ketepatan tema, konsistensi fokus, potensi luaran, keterukuran capaian, dan keberlanjutan agenda riset. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak hanya berhenti sebagai statistik, tetapi menjadi dasar rekomendasi untuk memperbaiki tata kelola penelitian, memperkuat integrasi data, dan meningkatkan daya guna peta jalan penelitian dalam siklus manajemen riset universitas.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah seluruh data judul penelitian UNY Tahun 2025 yang tercatat dalam basis data analisis. Jumlah judul yang menjadi objek pengukuran adalah 1324 judul. Setiap judul diperlakukan sebagai unit analisis karena judul merupakan representasi awal dari substansi riset, bidang kajian, objek masalah, dan arah luaran. Pemilihan judul sebagai unit analisis memungkinkan proses pemetaan dilakukan secara seragam, cepat, dan dapat ditelusuri, terutama ketika data yang tersedia mencakup jumlah besar dan berasal dari beragam fakultas, program studi, kelompok riset, serta skim penelitian.

Sasaran berikutnya adalah fokus peta jalan penelitian. Dua belas fokus yang digunakan dalam analisis meliputi Kurikulum dan Pembelajaran; Sumber Daya dan Pengelolaan Pendidikan; Teknologi dalam Pendidikan; Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan; Fundamental Sains; Rekayasa dan Teknologi Terapan; Pengembangan STEM Berkelanjutan; Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan; Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa; Inovasi Keolahragaan dan Kesehatan berbasis IPTEKS; Kedokteran Dasar dan Klinis; serta Kesehatan Masyarakat. Fokus-fokus tersebut menjadi kerangka klasifikasi agar keseluruhan judul penelitian dapat ditempatkan pada kategori strategis yang sama.

Sasaran analisis juga mencakup skim penelitian yang menaungi pelaksanaan riset. Pada tahun 2025, teridentifikasi 94 skim unik dan 324 kombinasi tahun-fokus-skim dalam data analisis. Informasi ini memperlihatkan bahwa penelitian tidak hanya bervariasi dari sisi tema, tetapi juga dari sisi mekanisme pendanaan dan penugasan. Sasaran pada dimensi skim diperlukan karena strategi penguatan peta jalan tidak dapat dilepaskan dari desain kebijakan pendanaan. Skim yang dominan dapat menjadi pengungkit percepatan, sedangkan skim yang kecil dapat menjadi instrumen khusus untuk bidang strategis tertentu.

Sasaran pengguna laporan adalah pimpinan universitas, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, fakultas, program studi, pusat studi, kelompok riset, dan unit penjaminan mutu. Pimpinan dapat menggunakan laporan untuk menyusun kebijakan dan prioritas penelitian. Direktorat dapat menggunakan laporan untuk merancang skim dan sistem monitoring. Fakultas dan program studi dapat menggunakan laporan untuk

mengarahkan dosen dan kelompok riset. Unit penjaminan mutu dapat menggunakan laporan sebagai bukti evaluasi sistematis mengenai keselarasan kegiatan penelitian dengan arah kelembagaan.

Sasaran akhir dari kegiatan ini adalah terbentuknya bahan evaluasi yang dapat ditindaklanjuti. Data kesesuaian tidak cukup apabila hanya disajikan sebagai tabel administratif. Data tersebut perlu diolah menjadi informasi yang memudahkan pembacaan kecenderungan, kekuatan, ketimpangan, dan peluang perbaikan. Oleh karena itu, laporan ini menyajikan tabel, grafik batang 3D, analisis naratif, dan rekomendasi. Penyajian tersebut diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan membaca data secara cepat dan menggunakan hasilnya dalam siklus perencanaan, penganggaran, pendampingan, dan evaluasi mutu penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam laporan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis klasifikasi substansi judul. Data awal berupa daftar judul penelitian tahun 2025 yang disertai informasi tahun, skim, dan kolom klasifikasi peta jalan. Setiap judul dianalisis untuk menentukan status kesesuaian terhadap peta jalan dan fokus kajian yang paling relevan. Pendekatan deskriptif dipilih karena tujuan laporan adalah memotret sebaran, kecenderungan, dan struktur keselarasan penelitian, bukan menguji hubungan kausal antarvariabel.

Tahap pertama adalah pemeriksaan dan penyiapan data. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kolom utama, yaitu judul penelitian, tahun, skim penelitian, status kesesuaian penelitian, dan fokus peta jalan. Data kemudian dikonsolidasikan untuk memastikan bahwa setiap baris dapat dibaca sebagai satu unit penelitian. Baris data yang memiliki informasi judul dipertahankan sebagai unit analisis. Konsistensi penamaan fokus dan skim diperhatikan agar hasil rekapitulasi tidak terpecah oleh perbedaan penulisan yang tidak substantif.

Tahap kedua adalah klasifikasi kesesuaian judul terhadap peta jalan. Klasifikasi dilakukan dengan menafsirkan kata kunci substantif dalam judul, seperti pembelajaran, kurikulum, kebijakan pendidikan, teknologi, sains, rekayasa, ekonomi, budaya, bahasa, olahraga, kesehatan, kedokteran, dan kesehatan masyarakat. Setiap judul dipetakan ke dalam satu fokus yang paling dominan. Pemilihan satu fokus dilakukan agar setiap judul memiliki posisi yang jelas dalam peta jalan dan dapat dihitung secara konsisten pada rekapitulasi tahunan.

Tahap ketiga adalah agregasi data. Agregasi dilakukan pada tiga tingkat. Tingkat pertama adalah rekapitulasi jumlah judul per fokus peta jalan. Tingkat kedua adalah rekapitulasi jumlah judul per skim penelitian. Tingkat ketiga adalah rekapitulasi kombinasi fokus dan skim. Pada tahun 2025, agregasi menghasilkan total 1324 judul, 94 skim unik, dan 324 kombinasi fokus-skim. Ketiga tingkat agregasi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap karena distribusi tema dapat dibandingkan dengan mekanisme pendanaan penelitian.

Tahap keempat adalah visualisasi dan interpretasi. Visualisasi disajikan menggunakan grafik batang 3D untuk memperjelas perbandingan jumlah antar kategori. Grafik 3D digunakan pada distribusi fokus, sepuluh skim dominan, serta kombinasi fokus dan skim dominan. Interpretasi dilakukan dengan membaca dominasi, kelompok menengah, kelompok rendah, konsentrasi skim, dan implikasi manajerial. Dengan cara ini, data numerik tidak hanya disajikan sebagai angka, tetapi juga dikonversi menjadi informasi evaluatif yang dapat digunakan untuk perbaikan tata kelola penelitian.

BAB II

PENGUKURAN DAN PEMBAHASAN

1. Ringkasan Hasil Pengukuran

Hasil pengukuran kesesuaian penelitian terhadap peta jalan penelitian UNY Tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh judul yang dianalisis dapat dipetakan ke dalam salah satu fokus peta jalan. Jumlah data yang dianalisis adalah 1324 judul penelitian. Dari jumlah tersebut, fokus Kurikulum dan Pembelajaran menjadi fokus paling dominan dengan 373 judul atau 28,17% dari total penelitian. Skim penelitian yang paling dominan adalah Research Group 2025 dengan 356 judul atau 26,89% dari total data tahun 2025.

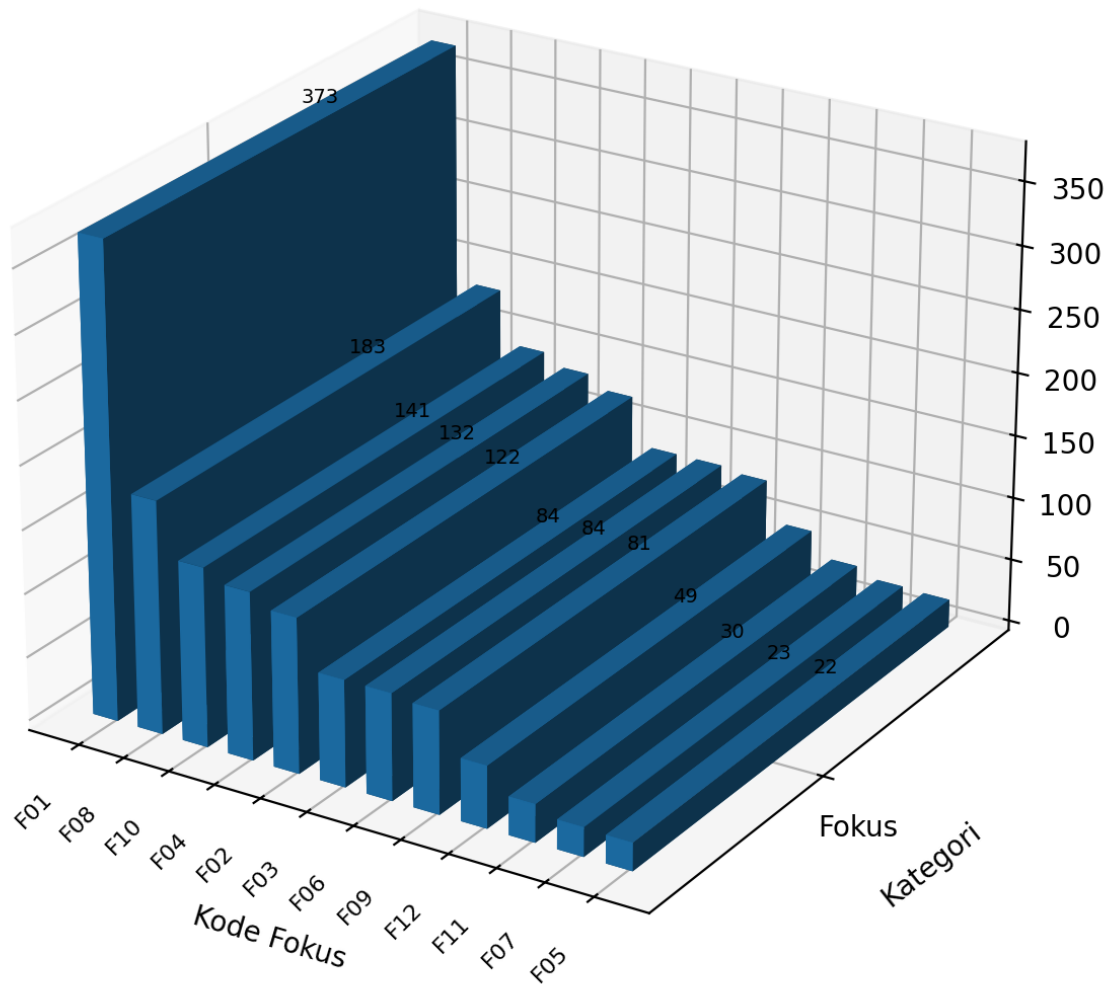
Dari sisi kedalaman variasi, data tahun 2025 memuat 94 skim unik dan 324 kombinasi fokus-skim. Variasi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tidak terkonsentrasi pada satu mekanisme saja, tetapi tersebar pada beragam skema. Meskipun demikian, konsentrasi jumlah masih terlihat pada beberapa skim dominan, sehingga pengelola penelitian perlu membaca hubungan antara desain skim dan fokus peta jalan secara lebih cermat.

Indikator	Hasil Pengukuran
Jumlah judul dianalisis	1324
Jumlah fokus peta jalan	12
Jumlah skim unik	94
Jumlah kombinasi fokus-skim	324
Fokus dominan	Kurikulum dan Pembelajaran (373 judul; 28,17%)
Skim dominan	Research Group 2025 (356 judul; 26,89%)

Ringkasan tersebut memperlihatkan bahwa pengukuran kesesuaian peta jalan perlu dibaca dalam dua arah. Arah pertama adalah keselarasan substansi judul dengan fokus peta jalan. Arah kedua adalah dukungan kelembagaan melalui skim penelitian yang memungkinkan fokus tersebut tumbuh. Apabila kedua arah ini dibaca secara bersamaan, pengelola penelitian dapat menyusun kebijakan yang lebih presisi, baik untuk mempertahankan fokus yang kuat maupun mengembangkan fokus yang masih rendah.

2. Analisis Distribusi Fokus Peta Jalan disertai Grafik dan Deskripsi

Distribusi Fokus Peta Jalan Penelitian UNY Tahun 2025



Gambar 2.1 Grafik 3D Distribusi Fokus Peta Jalan Penelitian Tahun 2025

Kode	Fokus Peta Jalan	Jumlah	Persentase
F01	Kurikulum dan Pembelajaran	373	28,17%
F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	183	13,82%
F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS	141	10,65%
F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	132	9,97%
F02	Sumber Daya dan Pengelolaan Pendidikan	122	9,21%
F03	Teknologi dalam pendidikan	84	6,34%
F06	Rekayasa dan Teknologi Terapan	84	6,34%
F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa	81	6,12%
F12	Kesehatan Masyarakat	49	3,70%
F11	Kedokteran Dasar dan Klinis	30	2,27%
F07	Pengembangan STEM Berkelanjutan	23	1,74%
F05	Fundamental Sains	22	1,66%

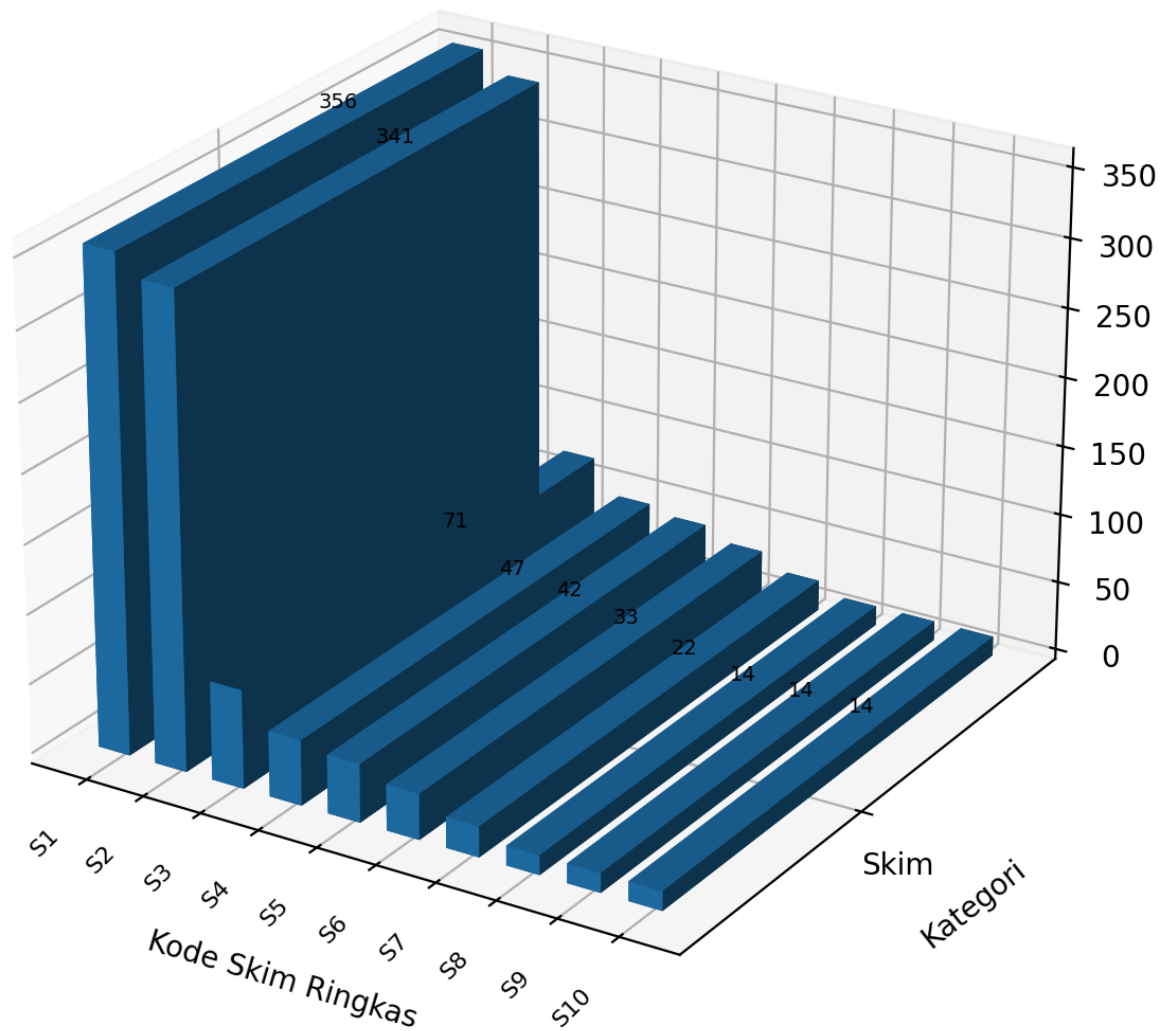
Distribusi fokus peta jalan tahun 2025 menunjukkan bahwa tiga fokus dengan kontribusi tertinggi adalah Kurikulum dan Pembelajaran sebanyak 373 judul, Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan sebanyak 183 judul, dan Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS sebanyak 141 judul. Ketiga fokus ini menjadi pusat gravitasi penelitian pada tahun 2025. Dominasi tersebut menunjukkan adanya konsentrasi tema yang relatif kuat pada bidang pendidikan, pengembangan ekonomi berkelanjutan, dan kesehatan/keolahragaan berbasis IPTEKS.

Sementara itu, tiga fokus dengan jumlah paling rendah adalah Fundamental Sains sebanyak 22 judul, Pengembangan STEM Berkelanjutan sebanyak 23 judul, dan Kedokteran Dasar dan Klinis sebanyak 30 judul. Fokus rendah perlu dibaca secara hati-hati karena dapat disebabkan oleh basis keilmuan yang lebih khusus, keterbatasan jumlah peneliti, karakteristik skim, atau belum optimalnya konsolidasi kelompok riset. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan afirmasi, fasilitasi kolaborasi, atau penguatan kapasitas pada fokus yang dianggap strategis.

Secara manajerial, distribusi fokus memberikan sinyal mengenai keseimbangan portofolio penelitian. Portofolio yang sehat tidak harus selalu merata secara matematis, tetapi perlu menunjukkan bahwa seluruh fokus memiliki ruang tumbuh dan memiliki hubungan dengan kebutuhan kelembagaan. Fokus dominan dapat diarahkan menjadi sumber keunggulan dan reputasi, sedangkan fokus rendah dapat dikembangkan melalui strategi tematik, pendampingan proposal, integrasi lintas fakultas, dan desain skim khusus.

3. Analisis Skim Penelitian

Sepuluh Skim Penelitian Dominan Tahun 2025



Gambar 2.2 Grafik 3D Sepuluh Skim Penelitian Dominan Tahun 2025

Kode	Skim Penelitian	Jumlah	Persentase
S1	Research Group 2025	356	26,89%
S2	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	341	25,76%
S3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	71	5,36%
S4	Penelitian Fundamental - Reguler	47	3,55%
S5	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Dosen Struktural Tahap 2	42	3,17%
S6	Penelitian Disertasi Doktor	33	2,49%
S7	Penelitian Kerjasama Internasional Luar Asia Tenggara	22	1,66%
S8	Penelitian Kerjasama Internasional	14	1,06%
S9	Penelitian Hilirisasi dan Prototipe Industri	14	1,06%
S10	Penelitian Institusional Prodi	14	1,06%

Analisis skim penelitian tahun 2025 menunjukkan bahwa skim Research Group 2025 menjadi saluran paling dominan dengan 356 judul. Posisi berikutnya ditempati oleh Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural dengan 341 judul dan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan 71 judul. Ketiga skim tersebut menunjukkan peran penting skim berbasis kelompok riset, penugasan, dan penguatan studi lanjut dalam membentuk arah pelaksanaan penelitian.

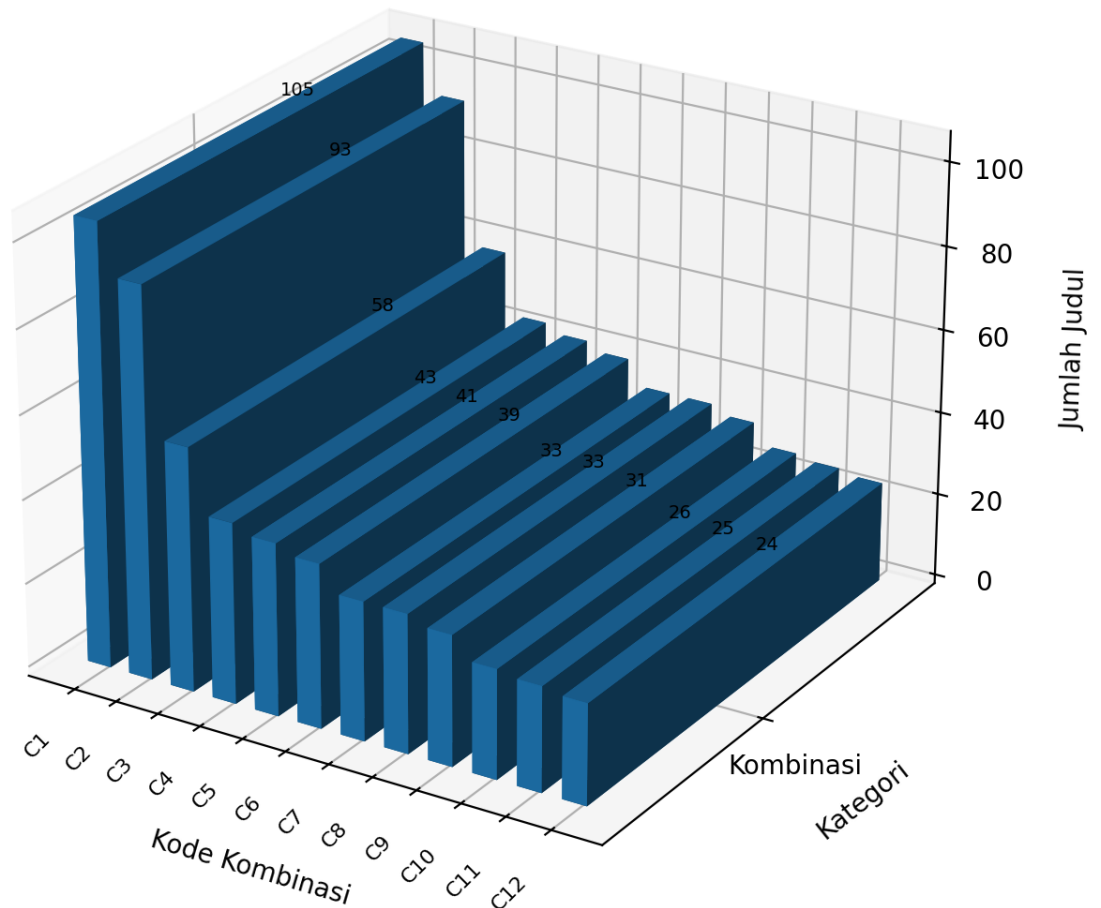
Jumlah skim unik pada tahun 2025 mencapai 94 skim. Angka ini menunjukkan adanya variasi instrumen penelitian yang relatif luas. Variasi tersebut memberi peluang bagi berbagai tipe riset, mulai dari riset kelompok, penugasan strategis, riset berbasis studi lanjut, penelitian fundamental, sampai penelitian terapan. Namun, variasi skim perlu diimbangi dengan sistem pemantauan agar setiap skim memiliki kontribusi yang jelas terhadap fokus peta jalan, bukan hanya berdiri sebagai mekanisme pendanaan administratif.

Konsentrasi pada beberapa skim dominan dapat memberikan keuntungan karena memudahkan pengelolaan, memperkuat konsolidasi kelompok riset, dan memperbesar peluang luaran. Namun, konsentrasi juga dapat menimbulkan risiko apabila skim dominan hanya mendorong fokus tertentu dan tidak cukup memberi ruang pada fokus lain yang strategis. Oleh karena itu, analisis skim perlu menjadi dasar dalam merancang alokasi, kriteria seleksi, dan arah tematik pada tahun berikutnya.

Penguatan skim perlu diarahkan pada peningkatan kualitas proposal, kejelasan luaran, keberlanjutan agenda, dan relevansi terhadap peta jalan. Skim yang telah kuat dapat dipertahankan dengan indikator mutu yang lebih tinggi. Skim yang masih kecil dapat digunakan secara selektif sebagai instrumen afirmasi pada fokus yang kurang berkembang. Dengan demikian, skim penelitian berperan sebagai alat penggerak strategi riset, bukan sekadar kategori pendanaan.

4. Analisis Kombinasi Fokus dan Skim

Kombinasi Fokus dan Skim Penelitian Dominan Tahun 2025



Gambar 2.3 Grafik 3D Kombinasi Fokus dan Skim Dominan Tahun 2025

Kode	Fokus	Nama Fokus	Skim	Jumlah	% Tahun
C1	F01	Kurikulum dan Pembelajaran	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	105	7,93%
C2	F01	Kurikulum dan Pembelajaran	Research Group 2025	93	7,02%
C3	F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	Research Group 2025	58	4,38%
C4	F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Research Group 2025	43	3,25%
C5	F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	41	3,10%
C6	F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	39	2,95%
C7	F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa	Research Group 2025	33	2,49%
C8	F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS	Research Group 2025	33	2,49%
C9	F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	31	2,34%
C10	F02	Sumber Daya dan Pengelolaan Pendidikan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	26	1,96%
C11	F06	Rekayasa dan Teknologi Terapan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	25	1,89%
C12	F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	24	1,81%

Kombinasi fokus dan skim memberikan pembacaan yang lebih detail dibandingkan analisis fokus atau skim secara terpisah. Pada tahun 2025, kombinasi paling dominan adalah fokus Kurikulum dan Pembelajaran melalui skim Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural sebanyak 105 judul. Kombinasi berikutnya adalah fokus Kurikulum dan Pembelajaran melalui skim Research Group 2025 sebanyak 93 judul dan fokus Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan melalui skim Research Group 2025 sebanyak 58 judul. Pola ini menunjukkan titik temu antara prioritas substansi dan instrumen pelaksanaan penelitian.

Analisis kombinasi membantu mengidentifikasi apakah suatu fokus berkembang karena banyak skim mendukungnya atau karena satu skim tertentu sangat dominan. Apabila fokus berkembang melalui banyak skim, maka ekosistemnya cenderung lebih kuat dan beragam. Apabila fokus bergantung pada satu skim, maka keberlanjutannya perlu dijaga melalui strategi pendanaan dan pendampingan yang lebih konsisten. Informasi ini penting karena keberhasilan peta jalan penelitian tidak hanya bergantung pada jumlah judul, tetapi juga pada ketahanan struktur pendukungnya.

Tahun 2025 menunjukkan bahwa kombinasi dominan masih berkaitan erat dengan fokus pendidikan dan skim besar. Kondisi ini dapat menjadi kekuatan UNY karena konsentrasi tersebut sejalan dengan identitas kelembagaan. Namun, pengelola penelitian perlu memastikan bahwa kombinasi dominan tidak menutup peluang lintas fokus. Kombinasi lintas rekayasa, sains, kesehatan, ekonomi, budaya, dan STEM perlu terus didorong agar peta jalan tidak hanya kuat pada satu rumpun, tetapi juga mampu merespons isu multidisipliner.

Dari perspektif mutu, kombinasi fokus dan skim dapat digunakan untuk menentukan area evaluasi lanjutan. Kombinasi yang memiliki jumlah besar perlu dilihat kualitas luarannya, seperti publikasi, HKI, prototipe, kebijakan, produk pembelajaran, atau dampak sosial. Kombinasi yang jumlahnya kecil perlu dilihat hambatannya, seperti keterbatasan peneliti, kesulitan pendanaan, kurangnya jejaring, atau kurangnya orientasi tematik. Dengan demikian, analisis kombinasi dapat menjadi pintu masuk untuk evaluasi mutu yang lebih substantif.

5. Implikasi Manajerial dan Mutu Penelitian

Hasil pengukuran tahun 2025 memiliki beberapa implikasi manajerial bagi pengelolaan penelitian UNY. Implikasi pertama adalah perlunya penggunaan data peta jalan sebagai dasar perencanaan tahunan. Data distribusi fokus, skim, dan kombinasi fokus-skim dapat digunakan untuk menyusun prioritas pendanaan, menentukan tema afirmatif, mengidentifikasi fokus unggulan, dan mengalokasikan dukungan kelembagaan. Tanpa pembacaan data seperti ini, kebijakan penelitian berisiko hanya mengikuti pola historis tanpa mempertimbangkan kebutuhan pemerataan dan penguatan strategis.

Implikasi kedua adalah perlunya penguatan desain skim penelitian. Skim yang dominan perlu diberi indikator kinerja yang lebih jelas agar jumlah penelitian yang besar menghasilkan luaran yang kuat. Indikator tersebut dapat mencakup publikasi bereputasi, luaran terapan, penguatan kelompok riset, kolaborasi lintas unit, keterkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi terhadap reputasi institusi. Skim yang kecil dapat diarahkan menjadi instrumen pengembangan bidang baru, riset lintas disiplin, atau penguatan fokus yang masih rendah.

Implikasi ketiga adalah perlunya integrasi sistem monitoring penelitian dengan peta jalan. Setiap pengajuan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian perlu memiliki penanda fokus peta jalan yang konsisten. Penanda tersebut akan memudahkan universitas melakukan pemantauan dari tahun ke tahun. Integrasi data juga memungkinkan penyusunan dashboard penelitian yang menampilkan tren fokus, tren skim, peta kekuatan fakultas, luaran per fokus, dan capaian per kelompok riset. Dengan demikian, peta jalan menjadi alat kerja yang hidup dalam sistem manajemen riset.

Implikasi keempat berkaitan dengan mutu penelitian. Kesesuaian judul dengan peta jalan merupakan langkah awal, sedangkan mutu penelitian memerlukan pengawalan pada substansi, metode, luaran, dan dampak. Oleh karena itu, hasil pengukuran ini perlu ditindaklanjuti dengan evaluasi kualitas proposal, kesesuaian luaran dengan skim, capaian publikasi, keberlanjutan tema, dan kontribusi riset terhadap pengembangan ilmu serta pemecahan masalah. Fokus yang dominan perlu ditingkatkan kualitas dan dampaknya, sedangkan fokus rendah perlu diperkuat kapasitas dan jejaringnya.

Secara keseluruhan, hasil tahun 2025 menunjukkan bahwa peta jalan penelitian dapat digunakan sebagai instrumen pengendalian mutu dan perencanaan strategis. Laporan ini memberikan dasar untuk merumuskan kebijakan penelitian yang lebih responsif, proporsional, dan berbasis bukti. Tindak lanjut yang paling penting adalah memastikan

bahwa data kesesuaian tidak berhenti sebagai laporan tahunan, tetapi masuk ke dalam proses perencanaan skim, penilaian proposal, monitoring kemajuan, evaluasi luaran, dan penyusunan target penelitian pada tahun berikutnya.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pengukuran kesesuaian penelitian terhadap peta jalan penelitian UNY Tahun 2025 menunjukkan bahwa 1324 judul penelitian telah dapat dipetakan ke dalam dua belas fokus peta jalan. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian memiliki keterhubungan substantif dengan arah peta jalan penelitian. Fokus dominan adalah Kurikulum dan Pembelajaran dengan 373 judul atau 28,17%, sehingga bidang pendidikan dan pembelajaran masih menjadi pusat orientasi riset pada tahun 2025.

Analisis skim penelitian menunjukkan bahwa Research Group 2025 merupakan skim paling dominan dengan 356 judul atau 26,89%. Jumlah 94 skim unik dan 324 kombinasi fokus-skim memperlihatkan adanya variasi pelaksanaan penelitian. Namun, variasi tersebut tetap menunjukkan konsentrasi pada beberapa skim dan fokus tertentu. Kondisi ini perlu dikelola agar portofolio penelitian tetap kuat pada bidang unggulan sekaligus memberi ruang tumbuh bagi fokus yang masih rendah.

Analisis kombinasi fokus dan skim menunjukkan bahwa kekuatan penelitian tidak hanya ditentukan oleh besarnya jumlah judul pada suatu fokus, tetapi juga oleh dukungan skim yang menopang fokus tersebut. Kombinasi dominan dapat menjadi modal pengembangan reputasi dan luaran unggulan, sedangkan kombinasi yang masih rendah dapat dijadikan sasaran penguatan. Oleh karena itu, hasil laporan ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan tata kelola penelitian, perancangan skim, pendampingan proposal, dan monitoring mutu penelitian.

2. Saran

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menjadikan hasil pemetaan fokus dan skim sebagai dasar penyusunan kebijakan penelitian tahunan. Fokus yang dominan perlu diarahkan pada peningkatan mutu luaran dan dampak, sedangkan fokus yang rendah perlu memperoleh penguatan melalui fasilitasi kolaborasi, pendampingan proposal, tema afirmatif, dan pengembangan kelompok riset lintas disiplin.

Perancangan skim penelitian perlu dilengkapi dengan indikator keselarasan terhadap peta jalan. Setiap skim sebaiknya memiliki target fokus, jenis luaran, dan ukuran kinerja yang jelas. Skim besar dapat diarahkan untuk memperkuat reputasi dan luaran unggulan,

sedangkan skim khusus dapat digunakan untuk memperkuat fokus yang belum berkembang optimal atau isu strategis baru yang memerlukan dukungan kelembagaan.

Sistem informasi penelitian perlu mengintegrasikan kolom fokus peta jalan dan skim secara konsisten sejak tahap pengajuan sampai pelaporan. Integrasi tersebut akan memudahkan penyusunan dashboard, pemantauan tren, evaluasi luaran, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan cara ini, laporan kesesuaian tidak hanya menjadi dokumen evaluatif, tetapi juga menjadi instrumen kerja dalam manajemen mutu penelitian.

Evaluasi berikutnya disarankan tidak hanya mengukur kesesuaian judul, tetapi juga menilai kesesuaian luaran, kualitas metode, capaian publikasi, relevansi kemitraan, dan dampak hasil penelitian. Evaluasi lanjutan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mutu penelitian dan kontribusinya terhadap pencapaian peta jalan penelitian UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode Fokus Peta Jalan

Kode Fokus	Fokus Peta Jalan
F01	Kurikulum dan Pembelajaran
F02	Sumber Daya dan Pengelolaan Pendidikan
F03	Teknologi dalam pendidikan
F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan
F05	Fundamental Sains
F06	Rekayasa dan Teknologi Terapan
F07	Pengembangan STEM Berkelanjutan
F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan
F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa
F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS
F11	Kedokteran Dasar dan Klinis
F12	Kesehatan Masyarakat

Lampiran 2. Kode Skim Dominan Tahun 2025

Kode	Skim Penelitian	Jumlah	Persentase
S1	Research Group 2025	356	26,89%
S2	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	341	25,76%
S3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	71	5,36%
S4	Penelitian Fundamental - Reguler	47	3,55%
S5	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Dosen Struktural Tahap 2	42	3,17%
S6	Penelitian Disertasi Doktor	33	2,49%
S7	Penelitian Kerjasama Internasional Luar Asia Tenggara	22	1,66%
S8	Penelitian Kerjasama Internasional	14	1,06%
S9	Penelitian Hilirisasi dan Prototipe Industri	14	1,06%
S10	Penelitian Institusional Prodi	14	1,06%
S11	Penelitian Percepatan Guru Besar (GB)	12	0,91%
S12	Penelitian Kerjasama Internasional FIKK	12	0,91%

Lampiran 3. Kode Kombinasi Fokus dan Skim Dominan Tahun 2025

Kode	Fokus	Nama Fokus	Skim	Jumlah
C1	F01	Kurikulum dan Pembelajaran	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	105
C2	F01	Kurikulum dan Pembelajaran	Research Group 2025	93
C3	F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	Research Group 2025	58
C4	F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Research Group 2025	43
C5	F08	Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	41
C6	F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	39
C7	F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa	Research Group 2025	33
C8	F10	Inovasi Keolahragaan dan kesehatan berbasis IPTEKS	Research Group 2025	33
C9	F04	Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	31
C10	F02	Sumber Daya dan Pengelolaan Pendidikan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	26
C11	F06	Rekayasa dan Teknologi Terapan	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	25
C12	F09	Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa	Penelitian Penugasan Guru Besar dan Tenaga Dosen Struktural	24

